Bab I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perubahan lingkungan eksternal maupun internal yang begitu cepat perlu dicermati dan direspon dengan baik oleh pelaku bisnis atau organisasi dalam berbagai sektor. Artinya dalam konteks ini organisasi dituntut untuk mampu menempatkan dirinya secara kualitas mampu menjawab perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungannya baik itu yang berkaitan dengan proses bisnis, produksi maupun layanan. Era informasi memberikan dampak yang luar biasa bagi organisasi, selain mendukung kinerja organisasi, data dan informasi yang dihasilkan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan yang terjadi dalam berbagai aktivitas di organisasi. Namun kebanyakan organisasi dihadapkan pada data dan informasi yang tidak memadai atau jumlah data yang sangat banyak sehingga seringkali sulit mendapatkan hasil analisis yang dapat dipercaya. Banyak organisasi yang menerapkan strategi tata kelola baik tata kelola organisasi maupun tata kelola teknologi Informasi. Namun terkait dengan pengelolaan data dan informasi, tata kelola organisasi maupun teknologi informasi dirasakan kurang memadai dalam konteks pengelolaan data dan informasi mengingat tata kelola organisasi fokus pada *stakeholder* sedangkan tata kelola teknologi informasi lebih fokus pada implementasi dan investasi infrastruktur teknologi informasi.Tata Kelola Data adalah bagaimana perusahaan/institusi mengola aset datanya. Tata Kelola Data meliputi aturan, kebijakan, prosedur, peran dan tanggung jawab, hingga indikator kinerja yang mengarahkan keseluruhan pengelolaan aset data tersebut. Arahan Tata Kelola Data adalah untuk memastikan aset data tersebut bisa akurat, lengkap, konsisten, tersedia dan aman.

Urgensi Tata Kelola Data yang terus tumbuh ini didorong oleh berbagai organisasi yang menyadari permasalahan-permasalahan tentang data yang terus bermunculan, dan mereka memberikan nilai ekspetasi yang tinggi kepada Tata Kelola Data untuk memecahkan permasalan-permasalah krusial mereka tersebut. Sementara organisasi besar sudah terlebih dahulu dalam mengimplemtasikan program Tata Kelola Data, survei menemukan bahwa setengah dari organisasi perusahaan kecil menengah sudah mulai ikut serta atau merencanakan untuk

menerapkan Tata Kelola Data ke dalam organisasinya. Penting untuk memahami bahwa tidak ada bentuk model Tata Kelola Data yang bisa ditiru begitu saja untuk seluruh tipe organisasi. Bagaimana seharusnya para pemimpin bisnis di perusahaan kecil menengah mampu mengimplementasikan program Tata kelola data yang efektif dan sesuai dengan kapasitas serta kemampuan sumber daya mereka.PT Kereta Api Indonesia (Persero), selanjutnya disebut sebagai KAI atau 'Perusahaan' adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. KAI didirikan sesuai dengan akta tanggal 1 Juni 1999 No. 2 yang dibuat Imas Fatimah, S.H., Sp.N., Notaris di Jakarta, dan kemudian diperbaiki kembali sesuai dengan akta tanggal 13 September 1999 No. 14. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan tanggal 1 Oktober 1999 No. C-17171 HT.01.01.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Januari 2000 No. 4 Tambahan No. 240/2000.KAI pada awalnya hanya melaksanakan kegiatan usaha layanan jasa perkeretaapian, namun seiring dengan dinamika dunia usaha dan berkembangnya tuntutan pasar, KAI saat ini juga melaksanakan kegiatan usaha penunjang lainnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Yaitu meliputi antara lain pengelolaan properti yang terkait dengan jasa kereta api, pariwisata berbasis kereta api, restoran di kereta api *(on train services)* dan di stasiun, termasuk jasa katering dan distribusi logistik. Dalam menjalankan bisnisnya, KAI terus berupaya menerapkan standar terbaik di bidangnya berdasarkan sistem manajemen yang berlaku.seiring dengan perjalanan waktu PT KAI memiliki permasalahan dengan dengan Tata Kelola Data yang ada misalnya :

1. Strategi bisnis yang diciptakan mengacu kepada *Information-Driven Company,* sehingga setiap keputusan yang diambil harus didasarkan pada data. Namun sering kali dihadapkan pada data yang tidak jelas dan tidak konsisten.
2. sering kali pimpinan organisasi memperoleh dua hasil berbeda dari dua sistem mengenai subyek data yang sama, dan ternyata salah satu atau kedua-duanya salah.

3. Kenyataan di lapangan memberikan kondisi bahwa seluruh data telah diarsipkan tetapi tidak ada satu orang atau unit pun yang tahu di mana data tersebut tersimpan berada dan bagaimana prosedur untuk memperolehnya.
4. Organisasi tidak mengetahui bagaimana pengelolaan data yang baik dan benar dikarenakan keterbatasan sumber daya informasi yang dimiliki.

Oleh karena itu diperlukan sebuah model tata kelola data sesuai dengan *best practice* yang ada (DAMA) sebagai media dalam mengelola data dan informasi yang baik. Dalam beberapa kondisi tertentu, sebenarnya PT KAI telah melakukan proses tata kelola data namun tidak pernah dijadikan sebagai sebuah program yang resmi dan terkadang hanya sebuah aktivitas keseharian belaka. Tata kelola Data yang efektif dapat meningkatkan kualitas, ketersediaan dan integritas data enterprise dengan meningkatkan kolaborasi lintas-organisasi yang terstruktur terhadap kebijakan.

I.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini ditujukan untuk memecahkan beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata kelola data khususnya manajemen kualitas data pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) saat ini?
2. Bagaimana tingkat risiko pengelolaan kualitas data pada perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero)?
3. Bagaimana rancangan solusi manajemen kualitas pada data PT. Kereta Api Indonesia (Persero)?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami kondisi saat ini (*assessment*) dari tata kelola data, sebagai landasan dalam perancangan tata kelola data PT.KAI.
2. Memberikan penilaian risiko yang behubungan dengan pengelolaan kualitas data pada PT KAI.
3. Memberikan hasil rancangan pengelolaan kualitas data pada PT PT KAI.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapatkan oleh PT KAI apabila menerapkan tata kelola data

1. Memberikan wawasan dan gambaran kepada PT PT KAI mengenai tata kelola data pada tingkat *Enterprise* khususnya tentang *Data Quality Management*
2. Memberikan pedoman dan panduan *data quality management* kepada PT KAI dalam melaksanakan tata kelola data untuk memberikan nilai lebih dalam perushaan
3. Manfaat Tata kelola data
   A. Mengurangi beban *resources server* dalam mengelola data
   B. Kepemilikan data menjadi jelas sesuai dengan divisinya masing-masing
   C. Mempermudah pembuatan keputusan oleh direksi perusahaan

I.5 Batasan Masalah

1. Penelitian ini tidak membahas manajemen kualitas data berbasis *framewok* ataupun *best practice* selain yang penulis gunakan pada penelitian ini.
2. Penelitian ini tidak membahas proses tata kelola data lain yang berada pada DAMA DMBOK V2.
3. Proses perancangan solusi yang akan dibuat berdasarkan hasil *assessment* dan analisis risiko yang menggunakan sampling data pada divisi *passenger marketing.*